

**RATIFIKASI PERJANJIAN CERTAIN MARITIME ARRANGEMENT IN
THE TIMOR SEA (CMATS) OLEH REPUBLICA DEMOCRATICA DE
TIMOR-LESTE (RDTL)**

ABSTRAKSI

Perjanjian *Certain Maritime Arrangement In The Timor Sea*- CMATS merupakan perjanjian antara pemerintah RDTL dan pemerintah Australia mengenai ketentuan laut tertentu di laut timor . Perjanjian ini diratifikasi oleh parlemen RDTL pada tanggal 20 Februari 2007. Ratifikasi perjanjian CMATS menimbulkan berbagai kontroversi di berbagai lapangan banyak pihak menganggap bahwa perjanjian ini lebih mewakili kepentingan nasional Australia dan perusahaan minyak dari pada kepentingan nasional Timor-Leste namun tidak sedikit pula percaya bahwa perjanjian CMATS merupakan yang terbaik yang dapat diterima Timor-Leste untuk saat ini. Parlemen RDTL mengeluarkan keputusan untuk meratifikasi perjanjian CMATS, setelah mendapatkan berbagai Input berupa tuntutan dan dukungan yang diterima baik dari lingkungan Internal maupun lingkungan eksternalnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif-analisis dengan mengumpulkan data dan fakta, Selain itu penyusunan proposal skripsi ini juga menggunakan teknik penelitian study pustaka. Alat analisa yang digunakan adalah teori analisa sistem politik menurut David Easton dan didukung dengan teori kelompok kepentingan oleh Rod Hague. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah dapat mendalami proses negosiasi antara pemerintah Australia dan pemerintah RDTL, dimana walaupun kedua negara sempat mengalami *deadlock* dalam negosiasi mengenai batas Laut Timor namun akhirnya kedua negara sampai pada suatu kesepakatan yaitu perjanjian CMATS yang dapat diterima oleh kedua negara karena dapat melindungi kepentingan nasional kedua pihak, sehingga perjanjian CMATS dianggap kedua negara sebagai suatu *win-win solution*.